

Nama : Zakki Mahlufi

NPM : 2413053180

Kelas : 2F

Prodi : PGSD

Berdasarkan video tersebut, analisis video yang saya dapatkan adalah

SUPREMASI HUKUM

Di Indonesia sendiri telah banyak momentum yang memuncak, seiring dengan masa reformasi yang berubah-ubah, maka hal ini akan memberikan pekerjaan yang besar kepada hukum. Demokrasi yang ada di Indonesia ini tidak dapat dijalankan dengan hukum seperti pada masa lalu, tepatnya pada masa di bawah kekuasaan yang otoriter dan sentralistik. Partisipasi dan kontrol masyarakat menjadi faktor utama dalam suksesnya hukum yang ada di Indonesia, baik Legislatif, Eksekutif, maupun Yudikatif. Masing-masing memiliki tantangan yang sama. Bangsa Indonesia juga memiliki semboyan, yaitu “Bhineka Tunggal Ika”. Semboyan tersebut menuntut kita sebagai bangsa Indonesia untuk mewujudkan hukum yang ada di Indonesia ini dengan sebaik-baiknya.

Di masa lalu, sentralisme yang bersifat otoriter telah menghilangkan kebhinekaan yang ada di Indonesia, maka dalam berhukum muncul yang namanya pluralisme sebagai tantangan yang baru bagi bangsa Indonesia. Hukum yang ada di Indonesia juga berusaha untuk mensejahterakan rakyat, mengurangi kemiskinan, pengangguran, dsb. Hal ini sangat berkaitan erat dengan pergerakan perekonomian. Untuk itu peraturan hukum yang ada dan telah dibuat tidak dapat diabaikan sama sekali. Masyarakat Indonesia perlu menaati segala hukum yang ada.

Hukum perlu diposisikan sebagai tulang punggung perekonomian dan bukan malah menjadi penghambat dari sistem perekonomian yang ada di Indonesia. Para investor juga akan melihat kematangan dari infrastruktur hukum yang ada terlebih dahulu, sebelum melihat unsur-unsur yang lainnya. Cara tersebut mereka gunakan

untuk menjaga dan mengamankan investasi mereka. Dalam kata-kata yang dibuat oleh seorang ahli bernama Albert Einstein, ia mengemukakan “Pertahanan kita bukanlah alat-alat perang, bukan sains, dan bukan pula bersembunyi di ruang bawah tanah. Pertahanan kita adalah hukum dan keteraturan”. (*Albert Einstein*).